



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) Mei 2024: 1652-1658

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Mako Cake and Bakery The Park Sawangan

Rahma Eysha¹, Syakila Nazwa², Fia Ardhia³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Pamulang
rahmaeysha.p@gmail.com¹, syakillanazwa04@gmail.com², fiardhia05@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)</p>	<p>Mako Cake and Bakery merupakan salah satu brand roti premium berkonsep Japanese boutique bakery yang menawarkan berbagai varian produk seperti roti, kue kering, dan kue buatan tangan. Dalam konteks produktivitas kerja karyawan agar menghindari faktor - faktor yang mempengaruhi menurun nya kinerja karyawan, mako cake and bakery perlu melakukan analisis motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan mereka. Objek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Fokus masalah dalam penelitian ini terkait dengan kebutuhan fisiologis yang diberikan, tidak tersedianya makan untuk karyawan, karyawan mengalami bosan atas pekerjaan yang selalu berulang - ulang setiap hari, dan tingginya tanggung jawab pada pekerjaan. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer dari wawancara, serta data sekunder berupa dokumen, jurnal dan sebagainya. Alat analisis yang digunakan yaitu SWOT analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan cara harus lebih memperhatikan kesejahteraan untuk meningkatkan motivasi kerja pada karyawan.</p>
<p>Kata Kunci: Motivasi Kerja; Meningkatkan Kinerja Karyawan.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Work Motivation; Improving Employee Performance</i></p>	<p><i>Mako Cake and Bakery is a premium bakery brand with a Japanese boutique bakery concept that offers various product variants such as bread, pastries and handmade cakes. In the context of employee work productivity, in order to avoid factors that influence the decline in employee performance, Mako Cake and Bakery needs to carry out work motivation analysis to improve the performance of their employees. The object of this research is to determine and analyze work motivation in improving employee performance through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The focus of the problem in this research is related to</i></p>

the physiological needs provided, the unavailability of food for employees, employees experiencing boredom from work that is always repetitive every day, and the high level of responsibility at work. This type of research uses qualitative methods. The data sources used are primary data from interviews, as well as secondary data in the form of documents, journals and so on. The analytical tool used is SWOT analysis. The research results show that paying more attention to welfare is necessary to increase employee work motivation.

PENDAHULUAN

Dunia korporat saat ini sedang menyaksikan peningkatan yang sangat signifikan. Banyak perusahaan baru yang bermunculan di berbagai bidang. Hal ini membuat persaingan pada dunia usaha meningkat. Dalam hal ini diperlukan sikap berani dalam berkompetisi, dan sangat diperlukan sumber daya yang handal khususnya sumber daya manusia. Sumber daya yang dimaksud disini yaitu para pegawai yang bekerja di perusahaan atau usaha sendiri. Karena pegawai merupakan faktor utama yang berpengaruh sebagai perencana, pelaksana, pengawas, serta pengendali di dalam perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu hambatan atau kelemahan yang dihadapi suatu perusahaan. Salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM) yang belum memiliki *skill* atau keterampilan yang diperlukan sehingga kualitas produk belum optimal. Selain itu, motivasi kerja merupakan faktor yang mendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu sering diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Namun apabila tidak ada tujuan atau motivasi tertentu untuk mendorong kinerjanya, maka hasil yang diinginkan tidak akan maksimal. Tujuan organisasi dapat dicapai apabila di dukung dengan kinerja yang baik dari para karyawan. Untuk mendapatkan kinerja yang baik, perusahaan harus melakukan pengarahan yang terstruktur dan efektif. Tujuannya agar karyawan mau bekerja lebih produktif lagi sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dan dijalankan.

Dalam meningkatkan kinerja memerlukan upaya yaitu dengan memotivasi seseorang agar mau bekerja. Kinerja merupakan perilaku nyata yang dilakukan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan. Menurut Afandi (2018:83) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara ilegal dan tidak melanggar hukum. Dan menurut Hasibuan (2016:142) mengemukakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja ifektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Oleh motivasi kerja dapat dikatakan sebagai penambah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan semangat kerja dan mempunyai tujuan untuk bekerja.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang dilakukan oleh masyarakat guna mendapatkan keuntungan, serta UMKM selama ini dapat diandalkan sebagai tiang penyangga jika terjadi krisis, melalui mekanis penciptaan lapangan pekerjaan bagi seseorang yang membutuhkan pekerjaan. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

Salah satu UMKM yang cukup bersaing di kota Depok khususnya di Sawangan adalah Mako Cake & Bakery, merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner. Berdasarkan

wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik usaha Mako Cake and Bakery, terlihat bahwa adanya indikator kurangnya motivasi karyawan dalam menjalankan pekerjaan.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Mako Cake & Bakery The Park Sawangan”.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen

Menurut Terry (2005:1) pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud yang nyata. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur eektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Ricardianto (2018:15) menyatakan bahwa “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tujuan tercapai bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat maksimal”.

Menurut Armstrong (2014), Human resource management is a comprehensive and coherent approach to employment and development people (manajemen sumber daya manusia adalah pendekatan yang komprehensif dan koheren terhadap orang-orang yang bekerja dalam organisasi dan pengembangan sumber daya manusia).

Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin yaitu *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbunan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Secara harfiah motivasi berarti pemberian motif. Adapun, Robbins (dalam Hasibuan, 1999) mengemukakan motivasi sebagai suatu kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha memuaskan beberapa kebutuhan individu.

Motivasi Kerja

Stephen P. Robbins dan Mary Counter (1999:50) menyatakan motivasi kerja sebagai kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.

Menurut Wood, Wallace, Zeffane, Schermarhorn, Hunt, Osborne (2001:92) motivasi kerja: “*motivation to work describes the forces within an individual that account for the level, direction and persintence of effort expended adequately*”.

Manajemen Kinerja

Kinerja atau unjuk kerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Menurut Amstrong, manajemen kinerja adalah sebuah proses sistematis untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan mengembangkan individu dan tim.

Menurut Syukur (2019:4) kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Adamy (2016:98) kinerja adalah proses yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi atau meniai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam suatu periode tertentu. Menurut Suhardi (2019:297) mendefinisikan kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi atau fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode waktu tertentu.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan cara menyajikan gambaran lengkap terkait suatu fenomena sosial dengan mengikut sertakan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9),” Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam teknik analisis data penelitian ini digunakan metode deskriptif dan kemudian digunakan analisis SWOT. Data deskriptif dihasilkan melalui wawancara mendalam (*in-depht interview*) kepada pemilik dengan strategi Pemasaran dengan menggunakan Bauran Pemasaran yang meliputi 4P hasil wawancara tersebut akan dianalisis menggunakan metode analisis SWOT yang meliputi *Strenght* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mako Cake and Bakery dikelola oleh anak dari Johnny Andean yakni Jessica Andean yang berada di bawah naungan PT Mako Anugerah Kreasindo. Gerai pertamanya di jalan Merdeka, Bandung, Jawa Barat pada 4 Desember 2020

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Mako Cake and Bakery The Park Sawangan terlihat bahwa adanya indikator kurangnya motivasi karyawan dalam menjalankan pekerjaan.

1. Motivasi Kerja

Kurang nya pengawasan dari atasan menyebabkan turunnya motivasi kerja pada karyawan Mako Cake and Bakery The Park Sawangan.

2. Kinerja Karyawan

- a. Kurang nya motivasi karyawan membuat karyawan belum maksimal dalam menerapkan SOP.
- b. Kurangnya motivasi karyawan membuat kehadiran pegawai datang tidak tepat waktu.

Analisis SWOT

Analisis SWOT menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahannya. Analisis SWOT “Mako Cake and Bakery” digambarkan melalui Tabel 1.

Tabel 1. Analisis SWOT Kedai Roti Nogat.

Faktor	Kekuatan (<i>Strength</i>):	Kelemahan (<i>Weakness</i>):
Internal	1. Kualitas produk yang tinggi dan variasi menu yang luas.	1. Ketergantungan pada pasokan bahan baku tertentu.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Lokasi strategis dengan lalu lintas pelanggan yang tinggi. 3. Branding yang kuat dan reputasi yang baik di komunitas lokal. 4. Fokus pada inovasi dalam produk dan layanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Keterbatasan ruang atau fasilitas produksi yang membatasi kapasitas produk. 3. Persaingan dari toko kue dan bakery lain di sekitar.
Faktor Eksternal	Peluang (<i>Opportunity</i>): <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspansi bisnis melalui penambahan cabang baru atau kemitraan dengan toko lain. 2. Pengembangan produk baru yang sesuai dengan tren atau permintaan pasar. 3. Penetrasi pasar online melalui platform e-commerce atau media social. 4. Menjangkau segmen pasar baru, seperti catering acara atau pemesanan kue khusus. 	Ancaman (<i>Threats</i>): <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan yang semakin ketat dari bisnis kue dan bakery. 2. Kenaikan harga bahan baku atau biaya operasional. 3. Gangguan dalam rantai pasokan atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. 4. Perubahan tren konsumen atau preferensi yang dapat mempengaruhi produk.

Berdasarkan hasil dari sumber web cimb niaga menyatakan bahwa analisis SWOT pada Mako Cake & Bakery terdapat berbagai macam pilihan strategi yang dapat digunakan oleh Mako Cake and Bakery. Strategi yang akan diterapkan pada pada Mako Cake & Bakery sesuai dengan kondisi dalam jangka pendek adalah strategi Weakness Threats- dengan meminimalkan kelemahan internal perusahaan serta menghindari ancaman eksternal melalui usaha-usaha berikut:

1. Membuat perencanaan yang jelas
 Dalam sebuah metode pengembangan bisnis pada usaha toko roti premium tak terlepas dari perencanaan yang matang dan jelas. Perlu mempertimbangkan hal yang penting seperti modal yang dibutuhkan, izin usaha, jenis roti yang akan diproduksi, kualitas bahan, serta target pasarnya.
2. Memahami target marketnya
 Salah satu rahasia dari kesuksesan bisnis toko roti yaitu dengan adanya target market yang spesifik, anda bisa lebih mudah menentukan jenis roti seperti apa yang akan digunakan dan ditawarkan agar menarik perhatian para calon konsumen.
3. Belajar dari kompetitor
 Jika kita perhatikan, apapun bisnis yang sedang kita jalankan kehadiran kompetitor sangatlah penting dan tidak bisa kita hindari. Namun hadirnya kompetitor bukanlah menjadi sebuah ancaman ataupun kendala melainkan bisa memacu kita untuk mengembangkan bisnis toko roti dengan maksimal.
4. Utamakan kualitas dan cita rasa
 Jika kita membeli barang dagang dari toko grosir, kunjungi beberapa toko untuk membandingkan harga jual yang mereka tawarkan. Berbelanja di beberapa toko grosir dapat membantu kita mendapatkan penawaran harga terbaik dari produk-produk tertentu.
5. Manajemen stok

Salah satu rahasia pelanggan suka belanja di Mako Cake and Bakery adalah mempunyai cita rasa yang unik dan tetap menjaga konsistensi rasanya. Adapun beberapa hal penting yang harus diperhatikan diantaranya membuat standarisasi menu, adanya SOP yang jelas, serta adanya manajemen dapur pusat jika membuka cabang toko roti di daerah lain.

6. Memaksimalkan penjualan online dan offline

Bisnis Mako Cake and Bakery ini bisa memaksimalkan dengan dua metode yaitu metode offline dan metode online. Karena seperti yang kita ketahui era digitalisasi memudahkan kita untuk mengembangkan bisnisnya lebih luas lagi, untuk itu kita bisa memanfaatkan aplikasi penyedia jasa antar makanan agar bisa menjangkau calon konsumen yang lebih luas.

7. Sediakan kemudahan dalam transaksi

Saat ini banyak orang yang ingin lebih mudah dalam melakukan transaksi, termasuk saat membeli roti pada Mako Cake and Bakery. Dan seperti yang kita ketahui konsumen tidak hanya menggunakan satu bank tertentu, untuk itu Mako Cake and Bakery menyediakan berbagai macam metode pembayaran untuk memudahkan konsumen melakukan transaksi seperti lewat kartu kredit, QR code, transfer uang antar bank, atau mobile payment dengan dompet digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Mako Cake and Bakery mempunyai aspek-aspek yang berpengaruh terhadap usaha tersebut. Hal tersebut diantaranya adalah aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunities*), dan ancaman (*threat*). Dengan melakukan analisis terhadap hal-hal tersebut diharapkan usaha akan berjalan lancar dan sukses. Berdasarkan hasil penelitian analisis SWOT terhadap Mako Cake and Bakery memiliki kekuatan dalam bentuk produk yang variatif dan cita rasa yang unik sesuai dengan kebutuhan pelanggan, lokasi strategis yang mudah dijangkau, serta hubungan yang baik dengan pemasok lokal. Namun, Mako Cake and Bakery juga memiliki kelemahan seperti tidak menggunakan metode kolaborasi dengan produk lainnya, kurangnya promosi dan pemasaran yang efektif. Terdapat peluang dalam bentuk pertumbuhan pasar, dan ekspansi kehadiran online. Namun, Mako Cake and Bakery juga dihadapkan dengan ancaman persaingan yang ketat, perubahan tren konsumen, dan kenaikan harga bahan baku atau distribusi. Oleh karena itu, Mako Cake and Bakery perlu mengambil langkah-langkah strategis seperti peningkatan promosi dan pemasaran, manajemen persediaan yang lebih efisien, peningkatan kualitas layanan pelanggan, kerjasama dengan pemasok lokal, serta diferensiasi produk untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi kelemahan serta ancaman yang ada.

REFERENSI

- CIMB NIAGA. (2024, April 26). 8 Strategi Pengembangan Toko Roti Agar Sukses. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/8-strategi-pengembangan-toko-roti-agar-sukses>. Dari web.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Wood, J.M, Wallace J, Zeffane, Schermerhorn, Hunt, and Osborn. 1998. *Organizational Behaviour an Asia-Pasific Perspective*. John Wiley and Sons. Singapore.

- Abdul Syukur, E. S. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Tegal*. Jurnal Magisma Vol.VII. No. 2.
- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Unimal Press.
- Suhardi 2019. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Asuransi Jiwa Di Kota Batam Dengan Organizatioanl Citizenship Behaviour Sebagai Variabel Intervening* . Batam: Universitas Putera Batam.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Terry, GR. dan Rue, L W. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ricardianto, Prasadja (2018). “*Human Capital Management*”. Penerbit. IN MEDIA BOGOR.
- Amstrong., M., & Tailor, S. (2014). *Amstrong’s Handbook of Human Resource Management Practice*: Edition 13. Kogan Page.
- Hasibuan Melayu S.P. (1999). *Organisasi & Motivasi. Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: BumiAksara.
- Robbins, Stephen P. & Mary Coulter. 2005. *Manajemen*. Edisi ke-7. Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Indeks.